

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada saat ini dunia industri dan bisnis memerlukan informasi yang sangat tepat, cepat dan relevan. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan tentunya harus menggunakan sistem informasi. Begitupun didunia pendidikan, hal ini sangat diperlukan dalam menunjang tercapainya lembaga pendidikan yang baik kedepannya.

Apabila berbicara tentang Sistem Informasi Manajemen, maka yang diingat adalah komputer dengan sebuah sistem yang saling tersambung dengan berbagai jaringan dalam komputer tersebut. Namun Persepsi seperti ini tentu saja tidaklah semuanya benar, karena teknologi komputer hanyalah sebuah wadah atau fasilitas, yang kehadirannya mempermudah proses dalam Sistem Informasi Manajemen, sedangkan prinsip kerja dan basis dari SIM itu sendiri adalah ilmu manajemen, karena memang SIM itu lahir dari manajemen. Artinya, tanpa adanya manajemen maka SIM itu sendiri sesungguhnya tidak ada.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut, kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Dengan demikian, informasi sangat diperlukan dalam semua organisasi dengan upaya memperlancar proses dan tujuan yang telah di inginkan dalam suatu organisasi. Sehingga tidak terjadi ketertinggalan dalam menghadapi dunia yang semakin canggih untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa informasi menjadi penentu maju mundurnya sebuah organisasi karena peran informasi ini memang sangat penting di dalamnya.

Dalam menghadapi globalisasi, dunia pendidikan Indonesia harus secepatnya berbenah diri dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang daya saing sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sistem informasi yang akan diciptakan harus seimbang antara infrastruktur teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumberdaya manusianya sehingga tidak terjadi ketimpangan yang sangat jauh, dan sistem informasi tidak dapat terwujud secara signifikan dalam menunjang kuantitas maupun kualitas pendidikan secara mendasar.

Disamping itu, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut.

Menurut Stoner Sistem Informasi manajemen adalah sebuah metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat dilaksanakan secara efektif. Sedangkan menurut George M. Scott, sistem informasi manajemen adalah sekumpulan sistem

informasi yang saling berinteraksi yang memberikan informasi baik untuk kepentingan operasi atau kegiatan manajerial.¹

Dalam lembaga pendidikan, sistem informasi manajemen sumber daya manusia tidak jauh berbeda dengan sistem informasi manajemen sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. Hanya saja berbeda dalam konteks suasana atau dunia yang bergelut di dalamnya. Akan tetapi tujuannya sama yaitu mendapatkan atau memperoleh informasi terkait data yang di perlukan secara tepat dan cepat oleh SDM yang ada di dalamnya. Sehingga hal ini bermanfaat sekali bagi SDM terutama bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Sistem informasi manajemen pendidikan digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia pendidikan. Contoh secara umum penyediaan data tentang jumlah tenaga kependidikan dan pendidik (tenaga pengajar/guru/dosen) dari mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri.

Dalam sistem informasi manajemen berarti proses informasi selalu memerlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen melalui perencanaan, pengumpulan, pelaksanaan, pengelolaan data, penyimpanan sampai kepada penyebaran atas informasi tersebut.² Dengan sistem tersebut, maka akan memudahkan dalam kegiatan pendataan mulai dari awal sampai akhir. Hal ini sangat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan.

Dengan mempertahankan segala sesuatu yang sudah dimiliki oleh sekolah baik dari segi kemampuan atau *skill* serta hal yang berkaitan dengan pertahan

¹La Ode Ismail Ahmad, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar." *Idarah*, Vol. 1, No. 2 (2017), 292.

²Mika. "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Keguruan dan Ilmu pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (2014), 484.

suatu lembaga, sekolah perlu untuk melakukan perbaikan secara terus menerus yang mana dalam dunia pendidikan sudah dikenal dengan istilah manajemen mutu terpadu (*Total Quality management*) yang mana istilah awalnya memang diterapkan dalam dunia bisnis atau perusahaan karena dinilai sukses dalam dunia bisnis maka mulailah diterapkan dalam dunia pendidikan. Dengan menerapkan manajemen mutu terpadu di lembaga, maka sekolah dapat mampu melakukan perubahan ataupun perbaikan secara terus menerus

Penerapan manajemen mutu terpadu (TQM) dalam pendidikan ini menunjukkan bahwa pendidikan terdiri dari berbagai perangkat yang saling mempengaruhi secara internal sehingga dalam rangkaian proses input-output pendidikan, berbagai perangkat atau unsure di dalamnya perlu mendapat jaminan mutu yang layak dari berbagai *istakeholder* yang terkait. Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas/mutu pendidikannya.

Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) dalam konteks pendidikan merupakan sebuah filosofi metodologi tentang perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan saat ini atau masa yang adakan datang.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, SMP Sabilillah Sampang merupakan sekolah yang memiliki lingkungan yang berkeilmuan dan islami, terlaksananya sikap dan perilaku guru serta siswa yang berakhlakul karimah, terwujudnya nuansa belajar pada diri siswa, terwujudnya sekolah yang mampu bersaing dan diminati masyarakat, memiliki kompetitif akademik, memiliki guru dan siswa

yang mampu berkomunikasi dengan bahasa arab dan bahasa inggris, serta memiliki siswa yang berprestasi dalam bidang sains, matematika dan agama.

Disamping itu, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut. Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting sebagai potensi penggerak seluruh aktivitas organisasi.³

Kebutuhan akan teknologi untuk mengatasi berbagai masalah secara cepat dan tepat semakin berkembang, khususnya untuk sistem informasi manajemen sumber daya manusia (SDM). Karena perkembangan itulah yang nantinya akan berpengaruh pada SDM yang ada. Sehingga dalam penerapannya sistem informasi manajemen sumber daya manusia akan berjalan dengan baik.

Sistem informasi manajemen sumber daya manusia merupakan prosedur sistematis untuk pengumpulan, menyimpan, mempertahankan, menarik, memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk meningkatkan keputusan sumber daya manusia. Ini artinya bahwa sistem informasi manajemen sumber daya manusia mempunyai kemampuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan atau pilihan banyak orang yang lebih berhubungan dengan aktivitas perencanaan sumber daya manusia baru.⁴

Dalam lembaga pendidikan, sistem informasi manajemen sumber daya manusia tidak jauh berbeda dengan sistem informasi manajemen sumber daya

³Diyanti, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Iklim Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Implikasinya terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Institut Pertanian Bogor." *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol.3, No. 3 (2017), 362.

⁴Jimmy Rusjiana, "Pengaruh Sistem Informasi SDM terhadap Kinerja Karyawan di PT. Rabbani Bandung." *Jurnal Computech & Bisnis*, Vol. 10, No. 1 (2016), 24.

manusia dalam sebuah perusahaan. Hanya saja berbeda dalam konteks suasana atau dunia yang bergelut di dalamnya. Akan tetapi tujuannya sama yaitu mendapatkan atau memperoleh informasi terkait data yang di perlukan secara tepat dan cepat oleh SDM yang ada di dalamnya. Sehingga hal ini bermanfaat sekali bagi SDM terutama bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Dari semua penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa sistem informasi manajemen sumber daya manusia sangat penting untuk menciptakan SDM yang handal serta berwawasan keilmuan yang banyak, meningkatkan kinerja terutama bagi pendidik yang bergelut di dalam dunia pendidikan dan merupakan penunjang serta penentu kemajuan lembaga pendidikan.

Berdasarkan Tahap Pra Lapangan sebagai data awal, SMP Sabilillah Sampang telah menerapkan Sistem informasi manajemen dan sistem tersebut sudah berjalan cukup baik dan telah diterapkan oleh pendidik yang ada di lembaga. Sehingga hal ini lebih memberikan keuntungan kepada sumber daya manusia yang ada di lembaga. Selain itu, pendidik mendapatkan wawasan keilmuan terutama mengenai teknologi.⁵

SMP Sabilillah Sampang selalu mengevaluasi program yang sudah berjalan dan selalu menginovasi dan menciptakan program pendidikan baru mengikuti perkembangan zaman seperti sekarang yang sudah mau menginjak era 5.0, kami mencoba memakai podcast dan lebih aktif memberikan informasi melalui media sosial karena perkembangan sudah masuk ke era digital.

Dari hasil wawancara awal di lapangan dengan ibu Huswatul Hasanah terkait dengan sistem informasi SDM dalam meningkatkan mutu sekolah di SMP

⁵Hasil Tahap Pra Lapangan (20 Februari 2021).

Sabilillah Sampang yaitu sekolah menerapkan beberapa hal yang bisa memacu semangat semua sumber daya yang ada. Di SMP Sabilillah Sampang semua administrasi berbasis sistem. Seperti Presensi, administrasi guru, uji kompetensi guru, tabungan siswa dan sebagainya. Dan untuk penerimaan siswa baru tahun 2021/2022 kami sudah menggunakan sistem online. Ketika siswa sudah mendaftar secara online, maka siswa tersebut akan mendapat pin dan mempunyai akun sendiri. Pada dasarnya SDM yang ada di sekolah semuanya pasti ingin membantu dalam meningkatkan mutu sekolah, namun juga tergantung bagaimana cara kepala sekolah dalam mengarahkan SDM kepada jalur yang tepat, sehingga sasarannya jelas.

Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen tersebut, peneliti tertarik meneliti di SMP Sabilillah Sampang karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Peningkatan Mutu Pendidik sehingga berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi SDM yang ada. karena dalam semua kegiatan pasti Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Peningkatan Mutu Pendidik. mengalami peristiwa atau hal yang menarik untuk di teliti terutama bagaimana dengan sistem tersebut memberikan dampak yang baik terhadap pendidik. Dengan demikian judul dari penelitian ini adalah **“Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Peningkatan Mutu Pendidik di SMP Sabilillah Sampang”**

B. Fokus Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan fokus penelitian sebagai hal yang penting dalam menentukan arah penelitian. Oleh karena itu penulis akan menfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu Pendidik di SMP Sabilillah Sampang ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi Sistem informasi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidik di SMP Sabilillah Sampang ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian tentunya peneliti memiliki tujuan yang ingin di capai, maka dengan demikian tujuan yang ingin di capai adalah sebagai berikut :

1. Agar Mahasiswa mengetahui Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidik di SMP Sabilillah Sampang.
2. Agar mahasiswa bisa menganalisa faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi sistem informasi manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu Pendidik di SMP Sabilillah Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu makna secara teoritis dan makna secara praktis. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Data

yang diperoleh akan semakin memperkaya kajian teoritis terhadap pengembangan ilmu manajemen sekolah bahkan semakin mengundang perhatian dan pemikiran untuk menggali bagaimana Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Peningkatan Mutu Pendidik tingkat SMP.

Sedangkan secara praktisnya hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual penulis dalam perkuliahan.
- b. Untuk melatih kepekaan dan kepedulian penulis melihat permasalahan di sekolah khususnya bidang manajemen pendidikan, yang hal ini berguna sebagai modal awal sebagai calon tenaga kependidikan yang baik.

2. Bagi Pembaca

- a. Untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Peningkatan Mutu Sekolah.
- b. Untuk memberikan pemikiran atau wawasan baru sehingga dapat memberikan pandangan lebih luas tentang Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Peningkatan Mutu Sekolah dan kontribusinya dalam sebuah lembaga pendidikan untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

3. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN)

Bagi masyarakat kampus hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber bacaan serta bahan kajian dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

4. Bagi SMP Sabilillah Sampang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi SMP Sabilillah Sampang sebagaimana berikut:

- a. Sebagai kontribusi pemikiran yang bersifat membangun segala konsep-konsep yang ada (*konstruktif*), sehingga dapat memberikan sumbangsih yang besar bagi kemajuan dan pengembangan pendidikan.
- b. Sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas sekolah.
- c. Sebagai salah satu bahan solusi terhadap permasalahan pendidikan yang nantinya akan menunjang kemajuan dan perkembangan sekolah.

E. Definisi Istilah

Untuk lebih memahami dan menghindari kesalahpahaman dari penelitian ini maka sangat perlu penulis menjelaskan istilah-istilah pokok yang sering muncul dan kata kunci dalam memahami penelitian ini. istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi yaitu Sistem merupakan sekumpulan elemen atau unsur yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan. Sedangkan Informasi merupakan data atau fakta yang dapat dijelaskan sebagai suatu peristiwa yang tujuannya untuk memberikan pemahaman bagi manusia. Jadi sistem informasi disini merupakan sistem atau unsur yang menyediakan informasi

atau data-data tentang peristiwa sesuai dengan tujuan yang di inginkan dalam suatu lembaga.

2. Manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan yang hakikatnya SDM ini berupa manusia. jadi manajemen sumber daya manusia disini merupakan proses pengaturan atau pngelolaan sumber daya manusia tersebut yakni pengelolaan dari manusia itu sendiri. Mulai dari perencanaan hingga pengawasan sumber daya manusia tersebut.
4. Peningkatan Mutu Pendidik merupakan suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada Pendidik itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, yang didasarkan pada terpenuhinya data kuantitatif dan kualitatif. Dan pemberdayaan semua komponen sekolah sangat perlu dilakukan, dalam rangka untuk kesinambungan dalam pemingkatkan kapasitas dan kemampuan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat sekitar

Jadi dapat disimpulkan yang dimaksud Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Peningkatan Mutu Pendidik merupakan suatu sistem atau unsur yang menyediakan informasi atau data-data SDM dan mengaplikasikan sekumpulan teknik, yang didasarkan pada terpenuhinya data kuantitatif dan kualitatif. Dan pemberdayaan semua komponen sekolah yang sangat perlu

dilakukan, dalam rangka untuk kesinambungan dalam pemingkatkan kapasitas dan kemampuan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat sekitar.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini peneliti mencoba mencari beberapa literatur yang berkenaan dengan penelitian ini. Kutipan dari buku dan beberapa hasil penelitian skripsi atau tesis yang diambil dari abstrak bagian akhir yang relevan dengan fokus permasalahan penelitian ini, proses ini dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Penulis mengambil penelitian terdahulu dari mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Alauddin Makassar Oleh Nurbaeti dengan Judul "*Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Mutu Sekolah di Pondok Pesantren SMA IMMIM Putra Makassar*" sedangkan penelitian yang akan diteliti mengenai Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Peningkatan Mutu Sekolah. Tentunya hal tersebut memiliki titik persamaan dan perbedaan, titik persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang Manajemen Sumber Daya Manusia dan Peningkatan Mutu Sekolah, Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penerapan yang diteliti. Skripsi yang diteliti Nurbaeti lebih memfokuskan pada Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Mutu Sekolah, sedangkan penelitian yang akan

diteliti lebih memfokuskan penerapannya pada Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Peningkatan Mutu Sekolah, dan juga perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya skripsi yang diteliti oleh nurbaeti menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Penulis mengambil penelitian terdahulu dari mahasiswa Program studi manajemen pendidikan islam Univeritas islam negeri sunan ampel Surabaya tahun 2015, oleh Syamsul Maarif dengan judul “*Sistem informasi manajemen (SIM) sebagai Salah satu pelayanan dalam meningkatkan Mutu sekolah*” sedangkan penelitian yang akan diteliti mengenai mengenai Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Peningkatan Mutu Sekolah. Tentunya hal tersebut memiliki titik persamaan dan perbedaan, titik persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang system informasi manajemen dan peningkatan mutu sekolah, dan juga menggunakan jenis penelitian kualitatif, Sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada penerapan yang diteleliti. Skripsi yang diteliti Syamsul Maarif lebih mefokuskan pada sistem informasi manajemen, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih memfokuskan penerapannya pada sistem informasi manajemen SDM.